

KSP
KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN

KB TUNAS HARAPAN

NPSN : 69784993



TAHUN PELAJARAN 2025-2026

1

JALAN MANGGAR GG JAMBU N0. 61
KELURAHAN GEBANG - KECAMATAN PATRANG
JEMBER

LEMBAR PENGESAHAN

Melalui diskusi, proses sosialisasi, monitoring dan evaluasi maka dokumen Kurikulum KB Tunas Harapan disahkan dan diterapkan untuk diberlakukan pada tahun pelajaran 2025-2026

Disahkan di : Patrang
Pada Tanggal : 2 Juli 2025

Ketua Yayasan



Pengelola KB Tunas Harapan



Mengetahui

Penilik PAUD Dan PNF

KEC. PATRANG

ELVI SUKAIDA M.Pd
NIP. 196905022009012001

2

REKOMENDASI

Setelah menelaah dan mengkaji Kurikulum Satuan Pendidikan
KB Tunas Harapan Tahun Pelajaran 2025 / 2026

Dengan menggunakan Instrumen validasi bersama ini kami :

Nama : ELVI SUKAIDA M.Pd

NIP : 196905022009012001

Jabatan : Penilik PAUD Dan PNF Kec. PATRANG

maka kami merekomendasikan agar kurikulum ini dapat digunakan
sebagai pedoman penyelenggaraan pembelajaran di Satuan PAUD
tersebut ,

- **Direkomendasikan tanpa syarat.**
- **Dapat direkomendasikan dengan syarat perbaikan.**
- **Tidak direkomendasikan.**

Dengan alasan :

- **Semua Unsur terpenuhi dengan Lengkap.**
- **Unsur terpenuhi namun belum lengkap.**
- **Unsur tidak lengkap**

Jember,.....

Penilik PAUD Dan PNF

KEC. PATRANG

3

ELVI SUKAIDA M.Pd

NIP. 196905022009012001

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) KB Tunas Harapan tahun pelajaran 2025-2026 telah selesai di susun.

Kurikulum satuan Pendidikan ini kami susun untuk menjadi pedoman dalam pengembangan tugas pendidikan di KB Tunas Harapan kecamatan Patrang dalam satu tahun ke depan. Hal ini mengacu pada keputusan KEMENDIKBUDRISTEK nomor ; 56/M/2022 tentang PEDOMAN PENETAPAN KURIKULUM DALAM RANGKA PEMULIHAN PEMBELAJARAN, yang dibutuhkan peserta didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan dan untuk pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya.

Kami berharap dokumen kurikulum ini selain dapat menjadi pedoman dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di KB Tunas Harapan, kami juga berharap dokumen kurikulum ini dapat menjadi masukan bagi pengembangan kurikulum pada tahun ajaran berikutnya.

Kami menyadari bahwa dalam menyusun KSP ini banyak terdapat kekurangan dan jauh dari sempurna, karena itu kami mohon adanya kritik dan saran yang membangun, dari semua pihak terkait.

Jember, 2 Juli 2025

Pengelola KB Tunas Harapan

HINA EKA SUSANTI, S.E

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

SURAT KEPUTUSAN KEPALA SEKOLAH

SURAT PENGESAHAN PEMBERLAKUAN

DAFTAR ISI

PENDAHULUAN

KOMPONEN I KARAKTERISTIK

A. Karakteristik Lingkungan Belajar

B. Karakteristik Satuan PAUD

1. PESERTA DIDIK
2. GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
3. SARANA PRASARANA
4. SUMBER PENDANAAN
5. KEMITRAAN

KOMPONEN II. VISI, MISI dan TUJUAN

A. VISI

B. MISI

C. TUJUAN

KOMPONEN III. PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN

Pengorganisasian Pembelajaran KB TUNAS HARAPAN 5

KOMPONEN IV. PERENCANAAN PEMBELAJARAN

4.1. Rencana Pembelajaran

4.2. Penyusunan Tujuan Pembelajaran dari Elemen CP,TP,ATP

4.3. Dimensi dan Elemen Dimensi P5

4.4. Pelaksanaan Pembelajaran

4.5. Asesmen Pembelajaran

KOMPONEN V: PENDAMPINGAN, EVALUASI DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL

5.1. Pendampingan

5.2. Evaluasi

5.3. Pengembangan Profesional

BAB VI PENUTUP

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN :

- a. Kalender Pendidikan
- b. Program Tahunan
- c. RPM
- d. Asesmen
- e. SOP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan fase pondasi yang sangat penting dalam membentuk karakter, nilai agama, budi pekerti, dan keterampilan dasar anak PAUD bertujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh sesuai potensi, tahap perkembangan, serta kebutuhan anak.

Penyusunan Kurikulum Satuan Pendidikan sangat penting untuk dilakukan karena kurikulum berisi seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kondisi sekolah, potensi / karakteristik daerah, sosial budaya masyarakat setempat, dan peserta didik.

Oleh sebab itu Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) KB Tunas Harapan disusun untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah kami dengan beberapa alasan :

- Sebagai pedoman dalam mengembangkan kurikulum
- Sebagai pedoman mengevaluasi program sekolah
- Sebagai acuan untuk perencanaan program selanjutnya
- Sebagai bahan informasi untuk para pemangku kepentingan (stakeholder)

B. Landasan Penyusunan KSP

1. Landasan Yuridis

- UUD 1945 Pasal 31 tentang Hak Pendidikan.
- UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- PP No. 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Permendikbudristek No. 13 Tahun 2025 tentang Kurikulum PAUD.
- Keputusan Kepala BSKAP No. 046 Tahun 2025 tentang Capaian Pembelajaran PAUD.

2. Landasan Filosofis: Pendidikan sebagai proses memuliakan dan memanusiakan anak.

3. Landasan Psikologis: Sesuai tahap perkembangan anak usia dini (holistik-integratif).

4. Landasan Sosiologis: Pendidikan relevan dengan kebutuhan masyarakat, budaya, dan perkembangan zaman.

BAB II KARAKTERISTIK KB TUNAS HARAPAN

A. Karakteristik Lingkungan Belajar

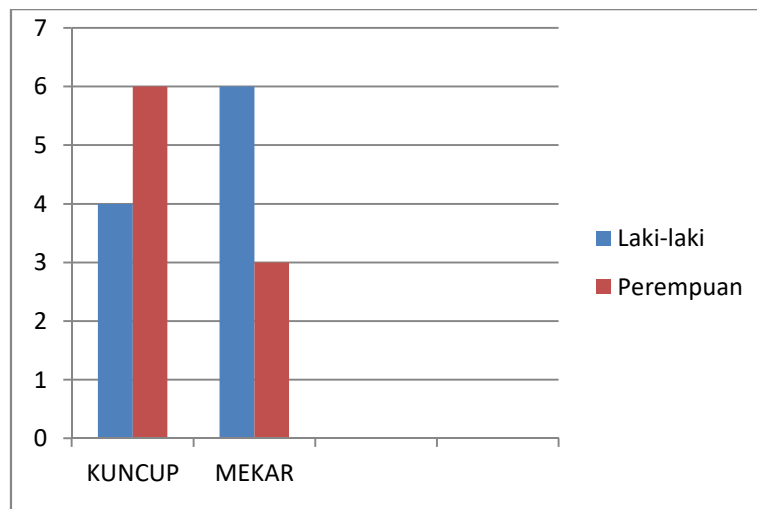
KB Tunas Harapan terletak di jalan Manggar Gg Jambu No. 61 Gebang yang merupakan lingkungan yang padat penduduk. Lokasi yang masuk gang menjadikan banyak orang luar yang tidak mengetahui adanya lembaga KB Tunas Harapan. Adapun penduduk yang tinggal di sekitar lembaga bersuku dan berbahasa madura dan jawa.

Mata pencaharian penduduk sekitar lembaga adalah pedagang kecil dan buruh bangunan. Hanya sebagian kecil yang berprofesi sebagai pegawai. Dengan penghasilan menengah kebawah.

B. Karakteristik Satuan Pendidikan

1. PESERTA DIDIK

Seluruh peserta didik berjumlah 19 siswa yaitu 10 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan dengan rentang usia 2-4 tahun. Dan terbagi dalam 2 kelompok yaitu kelompok mekar dan kelompok kuncup.



8

Mereka berada dalam tahap perkembangan awal yang mencakup aspek moral dan agama, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni. Beberapa karakteristik umum peserta didik:

- Memiliki rasa ingin tahu tinggi
- Perkembangan bahasa dan sosial yang beragam
Dengan banyak siswa yang masih belum jelas saat bicara
- Kebutuhan stimulasi yang beragam sesuai dengan tahapan usianya

2. PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

No	Nama	Status Kepegawaian	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Tina Eka Susanti	GTY	S1-ekonomi	Pengelola
2	Yulis Anggraeni	GTY	SMA	Guru Mekar
3	Mariana	GTY	S1-Psikologi	Guru Kunciup
4	Mela Tasya Arifni	GTY	SMA	Guru Bantu

Belum linier nya pendidikan pendidik di imbangi dengan keaktifan Pendidik aktif mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi, termasuk dalam Kurikulum Merdeka dan Pembelajaran Mendalam.

3. SARANA PRASARANA

NO	NAMA	JUMLAH
1.	Ruang kelas	2
2	Ruang Guru	1
3	Kamar Mandi	1
4	Tempat cuci Tangan	2
5	Arena Main/ Halaman	1
6	APE Dalam	Kurang memadai
7	Akses Internet	Kurang Memadai

4. SUMBER PENDANAAN

Sumber pendanaan berasal dari iuran orang tua yang di kelola lembaga dan dari BOSP Reguler PAUD

5. KEMITRAAN

Beberapa kemitraan yang sering dilakukan bersama :

1. UPTD Puskesmas Patrang
2. Kampus Poltek Kemenkes Malang 1
3. RSGM Universtas Jember
4. SALIMAH Cabang Jember
5. Paguyuban PAUD IT Jember
6. Paguyuban KB Tunas Harapan

9

6. ANALISIS RAPORT PENDIDIKAN



BAB IV

VISI, MISI dan TUJUAN KB TUNAS HARAPAN

A. VISI

“ MEMBENTUK KEPERIBADIAN ANAK DIDIK YANG BERAKHLAK MULIA, MANDIRI DAN BERWAWASAN “

B. MISI

1. Mmbina sejak dini perilaku yang mencerminkan akhlak yang baik
2. Melatih dan membiasakan diri anak sejak dini agar senantiasa berdoa dan beribadah
3. Melatih dan membiasakan diri anak sejak dini agar senantiasa berperilaku hidup sehat
4. Mengarahkan cara bermain anak balita sehingga bermain menjadi sarana dan cara mereka untuk belajar
5. Melatih kemandirian anak sehingga siap mengikuti jenjang pendidikan selanjutnya,

C. TUJUAN

Tujuan dari KB Tunas Harapan adalah sebagai berikut:

1. Terbentuknya perilaku anak yang sopan dan santun
2. Terbentuknya pribadi anak yang mempunyai empati dan simpati yang tinggi
3. Terbentuknya kebiasaan yang baik dalam beribadah ataupun dalam berperilaku hidup sehat di kehidupan sehari-hari
4. Terbentuknya anak yang mandiri, kreatif dan berwawasan luas
5. Terbentuknya anak yang siap memasuki jenjang pendidikan berikutnya.

D. Tujuan Pencapaian 8 Dimensi Profil Lulusan

1. Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME

Mengembangkan kesadaran spiritual anak melalui pembiasaan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari, menumbuhkan rasa syukur atas ciptaan Tuhan, dan membentuk perilaku yang mencerminkan akhlak mulia sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing keluarga.

2. Kewargaan

Menumbuhkan rasa cinta tanah air dan bangga sebagai anak Indonesia melalui pengenalan simbol negara, cerita pahlawan, dan nilai-nilai Pancasila dalam konteks yang dapat dipahami anak. Mengembangkan sikap toleransi, menghargai keberagaman, dan memahami aturan sederhana dalam kehidupan bermasyarakat.

3. Penalaran Kritis

Memfasilitasi perkembangan kemampuan berpikir logis anak melalui kegiatan eksplorasi, pengamatan, dan eksperimen sederhana. Mendorong anak untuk bertanya, menganalisis pola, membuat prediksi, dan menyimpulkan berdasarkan pengalaman langsung mereka.

4. Kreativitas

Memberikan ruang dan kesempatan bagi anak untuk berekspresi secara bebas melalui seni, musik, drama, dan kerajinan. Mengembangkan kemampuan berpikir di luar kebiasaan, menciptakan solusi inovatif untuk masalah sederhana, dan menghasilkan karya-karya original sesuai imajinasi mereka.

5. Kolaborasi

Melatih kemampuan kerja sama melalui berbagai kegiatan kelompok yang memerlukan pembagian peran dan tanggung jawab. Mengembangkan sikap saling membantu, berbagi, mendengarkan pendapat teman, dan mencapai kesepakatan bersama dalam menyelesaikan tugas atau permainan.

6. Kemandirian

Mengembangkan kemampuan anak untuk melakukan aktivitas sehari-hari secara mandiri, membuat pilihan sederhana, dan bertanggung jawab atas tindakan mereka. Membangun kepercayaan diri untuk mencoba hal baru dan menyelesaikan tantangan sesuai kemampuan mereka.

7. Kesehatan

Membiasakan pola hidup sehat melalui aktivitas fisik yang teratur, konsumsi makanan bergizi, menjaga kebersihan diri, dan istirahat yang cukup. Mengembangkan kesadaran tentang keselamatan diri dan kemampuan mengelola emosi dengan cara yang positif.

8. Komunikasi

Mengembangkan kemampuan mengekspresikan ide, perasaan, dan kebutuhan secara jelas dan efektif baik verbal maupun non-verbal. Melatih kemampuan mendengarkan dengan baik, berbicara dengan sopan, dan berinteraksi positif dengan teman sebaya maupun orang dewasa dalam berbagai situasi.

KOMPONEN III PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN

A. STRUKTUR KURIKULUM

Pembelajaran di PAUD diselenggarakan secara holistik integratif dan fleksibel melalui tiga bentuk kegiatan utama:

1. Pembelajaran Intrakurikuler

Kegiatan pembelajaran utama yang dirancang berdasarkan capaian pembelajaran (CP) dan 8 dimensi Profil Lulusan, melalui:

- Kegiatan rutin (misalnya berdoa, menyanyi lagu kebangsaan, baris-berbaris sederhana)
- Kegiatan terstruktur (misalnya pembelajaran tematik melalui bermain, membaca cerita, eksperimen sains sederhana)
- Kegiatan tidak terstruktur (bermain bebas, eksplorasi lingkungan)

2. Kokurikuler

Kegiatan pendukung pembelajaran yang memperkaya minat dan bakat anak serta memperkuat karakter, contohnya:

Kegiatan penguatan 8 dimensi Profil lulusan, 7 Kebiasaan anak Indonesia Hebat, diantaranya :

- Kegiatan gosok gigi bersama
- Kegiatan Cooking Class
- Kegiatan Puncak tema
- Peringatan Keagamaan
- Pentas Seni,
- Dan lain-lain

3. Ekstrakurikuler

Untuk kegiatan ekstrakurikuler masih belum rutin di laksanakan dan dilaksanakan insidental saja jika ada even yang akan dilaksanakan.

B. RENCANA PEMETAAN TOPIK INTRAKURIKULER

12

SEMESTER I

MINGGU KE-	BULAN	TOPIK	SUB TOPIK
0	JULI	MPLS	Sekolahku Ibu guruku Teman baru Sosialisasi Visi Misi
1		AKU ANAK HEBAT	Ciri khas ku
2			Anggota tubuhku
3	AGUSTUS	AKU ANAK HEBAT	Anggota Keluargaku

4		TANAH AIRKU	Kesukaanku
5			Lambang negaraku
6			Pahlawanku
7	SEPTEMBER	KEBUTUHANKU	Makanan dan minuman
8			Pakaian
9			Kebersihan
10			Keamanan
11	OKTOBER	TANAMAN	Bagian tanaman
12			Tanaman makanan pokok
13			Tanaman buah
14			Tanaman obat
15	NOVEMBER	BINATANG	Binatang ternak
16			Binatang Buas
17			Binatang air
18			Binatang Halal

SEMESTER II

MINGGU KE-	BULAN	TOPIK	SUB TOPIK
1	JANUARI	PEKERJAAN	Polisi
2			Petani
3		AIR, UDARA, API	Air anugerah Allah
4			Udara di sekitarku
5	Api, si jago merah		
6	FEBRUARI	PONDOK RAMADHAN	Yuk, sayangi bumi
7			Aku peduli sesama
8	MARET	ALAM SEMESTA	Benda benda langit
9			Banjir
10			APRIL

11			Gunung meletus
12		REKREASI DAN ALAT TRANSPORTASI	Alat Transportasi darat
13			Alat Transportasi air
14	MEI		Alat Transportasi udara
15			Indahnya Ciptaan Tuhan
16		ALAT KOMUNIKASI	Aku Suka nonton TV
17	JUNI		Handphone

C. KEGIATAN PEMBIASAAN

Kegiatan pembiasaan merupakan budaya sekolah yang dilaksanakan setiap hari sebagai upaya pendidikan pembentuk karakter peserta didik sebagai implementasi Profil Pelajar Pancasila.

Kegiatan pembiasaan dilaksanakan secara rutin, baik harian, mingguan, bulanan dan tahunan, dan tehnik pelaksanaannya ada yang terstruktur dan spontan atau berupa direct dan indirect learning, yang bertujuan melatih dan membimbing peserta didik bersikap dan berperilaku dengan menanamkan nilai-nilai karakter baik sehingga menjadi habituasi yang terinternalisasi dalam hati dan jiwa peserta didik.

Berikut adalah budaya sekolah yang dilaksanakan di KB TUNAS HARAPAN :

1. Kegiatan Harian

- a. Penyambutan peserta didik
- b. Salam 5S : Senyum, Sapa, Salam, Sopan, dan Santun
- c. Gerakan literasi sekolah
- d. Gerakan Bersih Diri
- e. Gerakan Pungut Sampah (GPS)
- f. Gerakan bersih lingkungan.

14

2. Kegiatan Mingguan

Hari	Nama Kegiatan	Keterangan
Senin	Peserta didik menyanyikan lagu-lagu nasional.	Semua Guru
Selasa	Peserta didik di kenalkan lagu dan tari nasional/ daerah	Semua Guru
Rabu	Peserta didik dan warga sekolah melaksanakan senam dan kebersihan lingkungan kelas dan sekolah	Guru Kelas
Kamis	Peserta didik dan warga sekolah	Guru Kelas

	melaksanakan senam dan kebersihan diri	
Jumat	Peserta didik melaksanakan sholat dhuha	Guru yang Ditunjuk

3. Kegiatan Bulanan

- a. Upacara bendera pada Senin pekan pertama
- b. Kegiatan Fieldtrip

4. Kegiatan Tahunan

Kegiatan tahunan ini dilaksanakan setahun sekali yang bertujuan menanamkan dan meningkatkan kesadaran peserta didik untuk menjalankan perintah Tuhan Yang Maha Esa, menumbuhkan rasa cinta tanah air, membentuk kecakapan hidup dan mengembangkan minat bakat peserta didik yang percaya diri, seperti:

- a. Pondok Ramadhan dan zakat fitrah
- b. Pentas Seni
- c. Peringatan hari besar nasional
- d. Peringatan hari besar islam
- e. Peringatan hari bertema lingkungan:
 - Hari peduli sampah : 21 Februari
 - Hari hutan sedunia : 21 Maret
 - Hari air sedunia : 22 Maret
 - Hari bumi : 22 April
 - Hari Lingkungan Hidup Sedunia : 5 Juni

D. BIMBINGAN DAN KONSELING DI PAUD

Bimbingan konseling di PAUD dilakukan secara preventif, pengembangan, dan kuratif oleh guru, kepala satuan, dan bekerja sama dengan orang tua.

Ruang lingkup kegiatan BK:

- Deteksi dini perkembangan (misalnya keterlambatan bicara, gangguan emosi)
- Layanan penguatan karakter dan emosi anak 15
- Konsultasi orang tua terkait tumbuh kembang anak
- Rujukan kepada ahli jika dibutuhkan (psikolog, dokter tumbuh kembang)

Strategi:

- Observasi harian
- Komunikasi rutin dengan orang tua (rapor perkembangan, parenting)
- Catatan anekdot

E. Pengaturan Waktu Belajar

Intrakurikuler dan *Kokurikuler*

Kelompok	Mingguan	Semester	Tahun
Kuncup Merdeka (usia 2 – 4 tahun)	750 menit (dilaksanakan dalam 5 hari efektif ; Senin - Jumat)	19 minggu x 750 menit = 14.250 menit	2 semester x 14.250 menit = 28.500 menit
Mekar Merdeka (usia 4 - 5 tahun)	750 menit (dilaksanakan dalam 5 hari efektif ; Senin - Jumat)	19 minggu x 750 menit = 14.250 menit	2 semester x 14.250 menit = 28.500 menit

Jam kegiatan efektif per hari 2,5 jam (150 menit) dialokasikan sebagaimana tertera pada struktur kurikulum alokasi waktu satu jam Pelajaran Adalah 30 menit dengan rincian :

- Kegiatan Awal 30 menit
- Kegiatan Inti 60 menit
- Kegiatan bermain bebas 30 menit
- Kegiatan akhir 30 menit

Catatan:

- Topik pembelajaran masih dapat disesuaikan dengan minat anak yang muncul dan mempertimbangkan isu atau topik yang terjadi disekitar
 - Tujuan pembelajaran masih dapat disesuaikan dengan minat anak yang muncul dan mempertimbangkan hasil evaluasi pembelajaran
 - Durasi pelaksanaan setiap topik pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan anak
 - Cara satuan Pendidikan mengatur muatan kurikulum dalam satu rentang waktu dan beban belajar, serta cara mengelola pembelajaran untuk mendukung ketercapaian pembelajaran (CP) dan Profil Pelajar Pancasila yang mengacu pada STTPA.
- Mencantumkan pendekatan pembelajaran yang digunakan (misal:pendekatan tematik/pendekatan STEAM/pendekatan secara integrasi/pendekatan ikuiiri, dll
- Model pembelajaran di KB Tunas Harapan adalah model kelompok
- Metode Pembelajaran adalah Bercerita, Tanya jawab, demonstrasi, bermaian peran, eksperimen, karya wisata, proyek, bernyanyi, diskusi, problem solving
- Pendekatan pembelajaran di KB Tunas Harapan adalah Saintifik yaitu model pembelajaran yang menerapkan metode ilmiah untuk mengembangka pengetahuan, ketrampilan dan sikap siswa .

KOMPONEN IV RENCANA PEMBELAJARAN

A. Rencana Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran pada kurikulum merdeka dimulai dengan menjabarkan capaian pembelajaran (CP) menjadi tujuan pembelajaran. CP dianalisis kompetensi dan kontennya untuk menentukan tujuan pembelajaran. Untuk memudahkan penjabaran CP menjadi tujuan pembelajaran.

Capaian pembelajaran (CP) adalah kompetensi pembelajaran yang harus dicapai peserta didik pada setiap fase, dimulai dari fase fondasi pada PAUD. Capaian pembelajaran ditetapkan oleh Pemerintah dan disusun dalam fase-fase.

Capaian pembelajaran diuraikan menjadi tujuan-tujuan pembelajaran yang bersifat operasional dan konkret. Perumusan tujuan pembelajaran meliputi kompetensi dan lingkup materi.

Proses merancang pembelajaran meliputi tujuan pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya, langkah-langkah pembelajaran, dan asesmen pembelajaran yang disusun dalam bentuk dokumen yang fleksibel, sederhana, dan kontekstual. Dokumen tersebut digunakan oleh pendidik dalam upaya mencapai profil pelajar Pancasila dan Capaian Pembelajaran. Dalam proses merancang pembelajaran, pendidik dapat mengembangkan alur tujuan pembelajaran dan rencana pembelajaran secara mandiri.

B. Tujuan Pembelajaran dari Elemen Capaian Pembelajaran

1. CAPAIAN PEMBELAJARAN UMUM

Pada akhir fase fondasi, anak menunjukkan kegemaran mempraktikkan dasar-dasar nilai agama dan budi pekerti; kebanggaan terhadap dirinya; dasar-dasar kemampuan literasi, matematika, sains, teknologi, rekayasa, dan seni untuk membangun sikap positif terhadap belajar dan kesiapan untuk mengikuti pendidikan dasar

2. ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

17

Silabus PAUD Usia 2-4 Tahun

|Elemen: Nilai Agama dan Budi Pekerti:

Lingkup Capaian Pembelajaran/Sub Elemen	Tujuan Pembelajaran	Materi Ajar	Sub Materi Ajar	Indikator Pembelajaran	Teknik Penilaian
Nilai Agama Murid percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai pencipta dirinya, makhluk lain dan alam, serta mulai mengenal dan mempraktikkan ajaran pokok sesuai dengan agama dan kepercayaannya;	Murid memahami bahwa Tuhan menciptakan kehidupan dan menyadari peran Tuhan dalam kehidupan sehari-hari	Mengenal ciptaan Tuhan dan Beribadah	Kisah-kisah teladan keagamaan <ul style="list-style-type: none"> • Doa harian, • Simbol Tempat ibadah 	1. Anak menyebut ciptaan Tuhan, 2. Berdoa mandiri, 3. Mengenali tempat ibadah agama di indonesia 4. Bisa gerakan sholat disertai	1. Observasi lisan, 2. Dokumentasi karya atau ekspresi, 3. Audio/video kegiatan ibadah

Lingkup Capaian Pembelajaran/Sub Elemen	Tujuan Pembelajaran	Materi Ajar	Sub Materi Ajar	Indikator Pembelajaran	Teknik Penilaian
				do'a	
	Murid terbiasa berdoa dan menunjukkan sikap hormat dalam kegiatan ibadah bersama	Doa harian dan penghayatan spiritual	<ul style="list-style-type: none"> Doa pagi, Doa makan, Doa syukur 	<ol style="list-style-type: none"> Mengucapkan doa secara mandiri, Mengikuti kegiatan ibadah tenang dan tertib 	<ol style="list-style-type: none"> Catatan refleksi guru, Foto kegiatan, Rekaman suara anak
Budi Pekerti -Murid menghargai diri sendiri dan memiliki rasa syukur terhadap Tuhan YME sehingga dapat berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan, kesehatan, dan keselamatan dirinya; -Murid menghargai sesama manusia dengan berbagai perbedaannya sehingga mempraktikkan perilaku baik dan berakhlak mulia; dan	Murid menunjukkan perilaku sopan, jujur, empati, dan tanggung jawab sosial dalam bermain dan belajar	Etika sosial dan karakter dasar	<ul style="list-style-type: none"> Berbagi, Bergiliran, Minta maaf, Menolong 	<ol style="list-style-type: none"> Anak menunjukkan empati, Minta maaf saat melakukan kesalahan, Berbagi tanpa paksaan 	<ol style="list-style-type: none"> Anekdote perilaku, Observasi interaksi sosial, Rekaman video atau refleksi guru
	Murid memahami nilai baik dan buruk serta menunjukkan usaha menyelesaikan konflik secara positif	Konsekuensi perilaku dan pengendalian emosi	<ul style="list-style-type: none"> Diskusi perilaku, Bermain peran, Membaca cerita moral 	<ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan perbedaan perilaku baik dan buruk, Mengambil keputusan positif saat konflik ringan 	<ol style="list-style-type: none"> Lembar kerja anak, Hasil diskusi, Rekaman ekspresi verbal/nonverbal
Rasa Syukur kepada Tuhan YME & Kesehatan Murid menghargai alam dan seluruh makhluk hidup ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.	Murid menunjukkan rasa syukur atas hal-hal baik dan belajar mengungkapkan rasa terima kasih dengan tulus	Mengenal rasa syukur	<ul style="list-style-type: none"> Keluarga, Guru, Mainan, Makanan sehat 	<ol style="list-style-type: none"> Menyebutkan hal-hal yang disyukuri, Mengucapkan terima kasih dengan kesadaran sendiri 	<ol style="list-style-type: none"> Dokumentasi verbal anak, Portfolio gambar/cerita, Refleksi guru
	Murid mengenal dan melakukan kebiasaan hidup sehat secara mandiri	Kebersihan dan kesehatan diri	<ul style="list-style-type: none"> Cuci tangan, Mandi, Makanan bergizi, Tidur cukup 	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan kebersihan secara mandiri, Memilih makanan sehat, Mengenal manfaat kebiasaan sehat 	<ol style="list-style-type: none"> Lembar cek harian, Observasi praktik, Foto/video kegiatan kesehatan

Elemen Jati Diri

Lingkup CP/Sub Elemen	Tujuan Pembelajaran	Materi Ajar	Sub Materi Ajar	Indikator Pembelajaran	Penilaian
Identitas Diri Murid mengenali identitas dirinya yang terbentuk oleh karakteristik fisik dan gender, minat,	Murid mengenali ciri fisik, kesukaan, dan identitas sosialnya	Pengenalan diri	<ul style="list-style-type: none"> Nama, Ciri fisik, Kesukaan, Kebiasaan /Budaya keluarga 	<ol style="list-style-type: none"> Menyebutkan nama, Ciri fisik, Hal yang disukai 	<ol style="list-style-type: none"> Wawancara ringan, Catatan anekdot

Lingkup CP/Sub Elemen	Tujuan Pembelajaran	Materi Ajar	Sub Materi Ajar	Indikator Pembelajaran	Penilaian
kebutuhan, agama, dan sosial budaya;	Murid menunjukkan rasa bangga terhadap keluarga dan budaya lokal	Identitas sosial	<ul style="list-style-type: none"> Nama keluarga, Bahasa daerah 	Menyebutkan anggota keluarga dan budaya lokal	<ol style="list-style-type: none"> Observasi Dokumentasi kegiatan tematik
Sosial Emosional Murid mengenali kebiasaan-kebiasaan di lingkungan keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat; Murid mengenali, mengekspresikan, dan mengelola emosi diri, serta membangun hubungan sosial secara sehat; Murid mengenali perannya sebagai bagian dari keluarga, satuan pendidikan, masyarakat dan warga negara Indonesia sehingga dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan, aturan dan norma yang berlaku, dan mengetahui keberadaan negara lain di dunia; dan	Murid mengenali, mengelola, dan mengekspresikan emosi secara sehat	Emosi dan empati	<ul style="list-style-type: none"> Senang, Marah, Sedih, Takut, Berbagi, Menenangkan diri 	<ol style="list-style-type: none"> Menyebutkan perasaan, Menenangkan diri, Berbagi dengan teman 	<ol style="list-style-type: none"> Observasi ekspresi, Refleksi guru
	Murid membangun hubungan sosial yang sehat dan memahami norma	Interaksi sosial	<ul style="list-style-type: none"> Bermain bersama, Menyapa, Mengikuti aturan Kelas/permainan 	<ol style="list-style-type: none"> Bermain tanpa konflik, Menyapa teman, Mengikuti aturan kelas/permainan 	<ol style="list-style-type: none"> Observasi interaksi sosial, Refleksi guru
Fisik Motorik Murid memiliki fungsi gerak (motorik kasar, halus, dan taktil) untuk merawat dirinya, membangun kemandirian dan berkegiatan).	Murid melakukan gerakan eksploratif dan menunjukkan kemandirian	Gerak motorik dan perawatan diri	<ul style="list-style-type: none"> Melompat, Berlari, Mencuci tangan, Memakai pakaian 	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan gerakan sesuai instruksi, Merawat diri secara mandiri 	<ol style="list-style-type: none"> Ceklis keterampilan, Dokumentasi kegiatan
	Murid menunjukkan keberanian mencoba aktivitas baru	Eksplorasi gerak	<ul style="list-style-type: none"> Aktivitas fisik baru, Permainan kelompok 	<ol style="list-style-type: none"> Berpartisipasi dalam permainan baru, Mencoba gerakan baru 	<ol style="list-style-type: none"> Catatan anekdot, Foto/Video kegiatan

Prinsip Pembelajaran

- Bermain dan eksplorasi sebagai pendekatan utama
- Berpusat pada anak dan kontekstual
- Mengembangkan identitas, emosi, dan kemandirian secara holistic

**Elemen: Dasar-Dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi,
Rekayasa, dan Seni**

Lingkup CP	Tujuan Pembelajaran	Materi Ajar	Sub Materi Ajar	Indikator Pembelajaran	Teknik Penilaian
Literasi Murid mengenali dan memahami berbagai informasi, mengomunikasikan perasaan dan pikiran secara lisan, tulisan, atau menggunakan berbagai media serta membangun percakapan, menunjukkan minat, dan berpartisipasi dalam kegiatan pramembaca;	Murid memahami dan menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara sederhana	Bahasa dan keaksaraan awal	<ul style="list-style-type: none"> • Huruf, • Kata, • Cerita, • Percakapan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebut huruf, 2. Menulis nama, 3. Menceritakan kembali 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi lisan, 2. Hasil karya, 3. Dokumentasi
Matematika Murid memiliki kepekaan bilangan; mengidentifikasi pola; memiliki kesadaran tentang bentuk, posisi, dan ruang; menyadari adanya persamaan dan perbedaan karakteristik antar objek; mampu melakukan pengukuran dengan satuan tidak baku; dan memiliki kesadaran mengenai waktu;	Murid mengenal konsep bilangan, bentuk, ukuran, dan pola	Pranumerasi	<ul style="list-style-type: none"> • Bilangan 1–20, • Bentuk geometri, • Mengurutkan, • Pengukuran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghitung benda, 2. Mencocokkan bentuk, 3. Menyusun urutan 4. Melakukan pengukuran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceklis keterampilan 2. Lembar kerja anak
Sains Murid mampu mengamati, menyebutkan alasan, pilihan atau keputusannya, mampu memecahkan masalah sederhana, serta mengetahui hubungan sebab akibat dari suatu kondisi atau situasi yang dipengaruhi oleh hukum alam dan kondisi sosial;	Murid menunjukkan rasa ingin tahu dan eksplorasi terhadap alam	Eksplorasi alam	<p>Yang bisa terjadi pada</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tumbuhan, • Hewan, • Cuaca, • Air 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati perubahan, 2. Menyebutkan ciri makhluk hidup 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi eksplorasi, 2. Refleksi guru
Teknologi dan Rekayasa Murid menunjukkan kemampuan awal	Murid mengenal dan menggunakan alat teknologi sederhana	Pengenalan teknologi	<ul style="list-style-type: none"> • Alat rumah tangga, • Alat komunikasi • Alat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan nama alat dan fungsinya, serta menggunakan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wawancara ringan, 2. Dokumentasi kegiatan 3. Hasil Karya

Lingkup CP	Tujuan Pembelajaran	Materi Ajar	Sub Materi Ajar	Indikator Pembelajaran	Teknik Penilaian
menggunakan dan merekayasa teknologi serta untuk mencari informasi, gagasan, dan keterampilan secara aman dan bertanggung jawab; dan			transportasi	alat 2. Menyusun mainan alat teknologi sederhana dengan bahan yang ada	
	Murid mencoba menyusun dan membentuk benda untuk tujuan tertentu	Konstruksi awal	<ul style="list-style-type: none"> Balok, Lego, Bahan daur ulang 	1. Menyusun balok menjadi bentuk tertentu, 2. Membuat struktur bangunan/alat sederhana	1. Dokumentasi 2. Hasil karya, 3. Foto kegiatan
Seni Murid mengeksplorasi berbagai proses seni, mengekspresikannya, serta mengapresiasi karya seni.	Murid mengekspresikan diri melalui karya visual, gerak, dan suara	Ekspresi seni	<ul style="list-style-type: none"> Menggambar, Menari, Menyanyi, bermain alat musik 	1. Menggambar bentuk, 2. Menari mengikuti irama, 3. Menyanyi lagu anak	1. Portofolio seni, 2. Observasi ekspresi

Prinsip Pembelajaran

- Berbasis bermain dan eksplorasi
- Berpusat pada anak dan kontekstual
- Mengintegrasikan nilai karakter dan spiritualitas

KOMPONEN V

PENDAMPINGAN, EVALUASI, DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL

A. Pendampingan

21

Pendampingan, evaluasi, dan pengembangan profesional KB TUNAS HARAPAN dilakukan secara internal oleh satuan pendidikan untuk memastikan pembelajaran berjalan sesuai rencana untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Proses ini dikelola oleh Kepala Sekolah dan/atau guru yang dianggap sudah mampu untuk melakukan peran ini. Evaluasi, pendampingan dan pengembangan profesional dilakukan secara bertahap dan mandiri agar terjadi peningkatan kualitas secara berkelanjutan di satuan pendidikan, sesuai dengan kemampuan satuan pendidikan

Dalam melakukan pendampingan dan pengembangan profesional ditekankan pada prinsip reflektif dan pengembangan diri bagi guru, serta menggunakan alat penilaian yang jelas dan terukur. Proses pendampingan dirancang sesuai kebutuhan dan dilakukan oleh

Kepala Sekolah berdasarkan hasil pengamatan atau evaluasi. Proses pendampingan dan pengembangan profesional ini dilakukan melalui;

1. Program Regular Supervisi Sekolah, yang dilakukan minimal dua kali dalam satu semester oleh Pengelola.
2. Kegiatan Gugus dilakukan 1 bulan sekali, yang dilaksanakan sesuai program kerja PKG. Kegiatan ini merupakan pendampingan oleh Kepala Sekolah dan guru yang berkompetensi.
3. Pelaksanaan *Kombel Sekolah dilaksanakan minimal 2 kali dalam 1 bulan*, dilakukan oleh kepala sekolah dan semua guru

B. Evaluasi

KB TUNAS HARAPAN melakukan evaluasi kurikulum secara regular, yaitu jangka pendek satu tahun sekali dan jangka panjang 4 tahun sekali dengan mempertimbangkan perubahan yang terjadi baik perubahan kebijakan maupun update perkembangan terkini dalam proses pembelajaran. Evaluasi kurikulum dilakukan berdasarkan hasil evaluasi pembelajaran yang dilakukan secara reflektif, yaitu:

1. Evaluasi Harian, dilakukan secara individual oleh guru setelah pembelajaran berdasarkan catatan anekdotal selama proses pembelajaran, penilaian dan refleksi ketercapaian tujuan pembelajaran. Hasil evaluasi ini digunakan untuk perbaikan rencana pembelajaran atau Modul Ajar pada hari berikutnya.
2. Evaluasi Per Unit Belajar, dilakukan secara kelompok (*team teaching*) setelah satu unit pembelajaran atau tema selesai. Hasil ini digunakan untuk merefleksikan proses belajar, ketercapaian tujuan dan melakukan perbaikan maupun penyesuaian terhadap proses belajar dan perangkat ajar, yaitu alur tujuan pembelajaran dan modul ajar.
3. Evaluasi Per Semester, dilakukan secara kelompok (*team teaching*) setelah satu semester selesai. Evaluasi ini dilakukan berdasarkan refleksi pembelajaran dan hasil asesmen peserta didik yang telah disampaikan pada laporan hasil belajar peserta didik.
4. Evaluasi Per Tahun, merupakan refleksi ketercapaian profil lulusan, tujuan sekolah, misi dan visi sekolah.

Pelaksanaan evaluasi kurikulum KB Tunas Harapan dilakukan oleh semua guru agar dapat bersama mengembangkan kurikulum sekolah bersama kepala sekolah dan komite sekolah serta pihak lainnya yang telah mengadakan kerja sama dengan sekolah. Evaluasi

dilaksanakan berdasarkan data yang telah dikumpulkan pada evaluasi pembelajaran, hasil supervisi Kepala Sekolah, laporan kegiatan Kombel, hasil kerja peserta didik dan kuesioner peserta didik dan orang tua. Informasi yang berimbang dan berdasarkan data tersebut diharapkan menjadi bahan evaluasi untuk semakin meningkatkan kualitas pelayanan sekolah kepada peserta didik, peningkatan prestasidan hubungan kerja sama dengan pihak lain.

Fokus evaluasi pada implementasi KSP ini ada pada : ketercapaian CP, keterlaksanaan , ketercapaian profil pelajar Pancasila, hasil asesmen, kualitas pengajaran, keterlaksanaan program.

C. Pengembangan Profesional

Pendampingan dan pengembangan profesional ditekankan pada prinsip reflektif dan pengembangan diri bagi pendidik, serta menggunakan alat penilaian yang jelas dan terukur. Kepala satuan pendidikan merancang dan melakukan proses pendampingan dan pengembangan profesional sesuai kebutuhan sebagai tindak lanjut dari hasil pengamatan dan evaluasi dengan melibatkan pengawas. Beberapa program pendampingan dan pengembangan profesionalitas KB TUNAS HARAPAN. Dilakukan melalui beberapa kegiatan sebagai berikut:

Tabel Pengembangan Profesional

No	Bentuk	Jenis Kegiatan	Pelaksanaan
1	Coaching, Proses pendampingan untuk mencapai tujuan dengan menggali pemikiran-pemikiran seseorang	1. Pendampingan pembelajaran 2. Pendampingan individu	Setiap satu bulan sekali 23
2	Mentoring, Proses pendampingan Dengan berbagi pengalaman/mengatasi suatu kendala	Supervise klinis KS	Tiga bulan sekali
3	Pelatihan, Proses pendampingan dengan menguatkan pengetahuan dan kompetensi pendidik melalui pelatihan pelatihan yang diadakan organisasi mitra maupun Kelompok belajar	1. Pelatihan peningkatan kompetensi 2. Belajar bersama Kelompok Belajar gugus yg telah di bentuk	Mengikuti jadwal yang berlaku

PENUTUP

Akhirnya kami berhasil menyusun KSP KB TUNAS HARAPAN tahun pelajaran 2024-2025 ini. Dan kami sadar KSP ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik sarang dan masukan yang sifatnya membangun sangat perlu bagi kami sebagai masukan yang positif untuk perbaikan susunan KSP sekolah kami di tahun depannya.

Akhirnya dengan ucapan syukur Alhamdulillah kepada Tuhan Yang Maha Esa, kami persembahkan KSP ini kepada KB TUNAS HARAPAN dan dapat dijadikan pedoman untuk kegiatan pelajar mengajar di tahun anggaran 2025-2026 ini sembari saling memperbaiki kesalahan dan menyempurnakan kekurangan yang ada.

Terima kasih untuk supot kerja sama dari semua pihak yang sudah membantu kami.

PENULIS

TINA EKA SUSANTI, S. E

LAMPIRAN

**KALENDER AKADEMIK
TAHUN PELAJARAN 2025 / 2026
KB TUNAS HARAPAN
SEMESTER GANJIL**

JULI 2025

Hari	Tanggal					HE	Keterangan
Senin		7	14	21	28	2	14-18 MPLS
Selasa	1	8	15	22	29	2	19 SOSIALISASI VISI MSI
Rabu	2	9	16	23	30	2	DIRI SENDIRI
Kamis	3	10	17	24	31	2	
Jum'at	4	11	18	25		1	
Sabtu	5	12	19	26		0	
Minggu	6	13	20	27		0	
						9	

OKTOBER 2025

Hari	Tanggal					HE	Keterangan
Senin		6	13	20	27	4	1 Outing Class (Cooking Class)
Selasa		7	14	21	28	4	TANAMAN
Rabu	1	8	15	22	29	5	9-10 KTS
Kamis	2	9	16	23	30	4	
Jum'at	3	10	17	24	31	4	
Sabtu	4	11	18	25		0	
Minggu	5	12	19	26		0	
						21	

AGUSTUS 2025

Hari	Tanggal					HE	Keterangan
Senin		4	11	18	25	3	18 Peringatan HUT RI
Selasa		5	12	19	26	4	17 HUT RI
Rabu		6	13	20	27	4	DIRI SENDIRI
Kamis		7	14	21	28	4	TANAH AIRKU
Jum'at	1	8	15	22	29	5	
Sabtu	2	9	16	23	30	0	
Minggu	3	10	17	24	31	0	
						20	

NOVEMBER 2025

Hari	Tanggal					HE	Keterangan
Senin		3	10	17	24	4	BINATANG
Selasa		4	11	18	25	4	27 Outing Class (mni zoo)
Rabu		5	12	19	26	4	
Kamis		6	13	20	27	4	
Jum'at		7	14	21	28	4	
Sabtu	1	8	15	22	29	0	
Minggu	2	9	16	23	30	0	
						20	

SEPTEMBER 2025

Hari	Tanggal					HE	Keterangan
Senin	1	8	15	22	29	4	8 Peringatan Maulid Nabi SAW
Selasa	2	9	16	23	30	5	5 Maulid Nabi SAW
Rabu	3	10	17	24		4	TANAH AIRKU
Kamis	4	11	18	25		4	KEBUTUHANKU
Jum'at	5	12	19	26		3	
Sabtu	6	13	20	27		0	
Minggu	7	14	21	28		0	
						20	

DESEMBER 2025

Hari	Tanggal					HE	Keterangan
Senin	1	8	15	22	29	1	1-5 Projek
Selasa	2	9	16	23	30	1	Pengayaan
Rabu	3	10	17	24	31	1	18 Pembagian Raport
Kamis	4	11	18	25		1	19 Pengembalian Raport
Jum'at	5	12	19	26		1	25 HR Natal
Sabtu	6	13	20	27		0	22--31 Libur smtr 1
Minggu	7	14	21	28		0	
						5	

Jumlah HE : 95 hari

Jember, Juli 2025
Pengelola KB TUNAS HARAPAN

TINA EKA SUSANTI, S.E

**PROGRAM TAHUNAN
KB TUNAS HARAPAN
TAHUN AJARAN 2025/2026**

NO	BULAN	KEGIATAN	KETERANGAN
1	Juli 2025	Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS)	14-18 Juli 2025
		Sosialisasi visi misi dan progam pembelajaran	19 Juli 2025
2	Agustus 2023	Gosok gigi bersama (Puncak Topik Diri sendiri)	18 Agustus 2025
		Peringatan HUT RI (Lomba2)	12 Agustus 2025
		Pelaksanaan DDTK	28 Agustus 2025
		Pertemuan Rutin Paguyuban	28 Agustus 2025
3	September 2023	Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW	08 September 2025
		Pelaksanaan DDTK	24 September 2025
		Pertemuan Rutin Paguyuban	26 September 2025
		Supervisi dan evaluasi	29 September 2025
4	Oktober 2023	Gosok Gigi bersama (puncak topik kebutuhanku)	01 Oktober 2025
		Membatik / ecoprint (Hari Batik Nasional)	02 Oktober 2025
		KTS I	9-10 Oktober 2025
		Pelaksanaan DDTK dan PMT	30 Oktober 2025
		Pertemuan Rutin Paguyuban	31 Oktober 2023
5	November 2023	Outing Class Mini Zoo	27 November 2025
		Pelaksanaan DDTK dan PMT	30 November 2025
		Pertemuan Rutin Paguyuban	31 November 2025
6	Desember 2023	Projek Terimakasih Ibu	8 Desember 2025
		Pengayaan	18 Desember 2025
		Pembagian Raport	19 Desember 2025
		Supervisi dan evaluasi	7 Desember 2025
7	Januari 2014	PHBI	15 Januari 2026
		PMT dan DDTK	29 Januari 2026
		Parenting	30 Januari 2026
8	Februari 2024	Puncak tema Air, udara dan api	12 Februari 2026
		PMT dan DDTK	16 Februari 2026
		Pondok Ramadhan	25-27 Februari 2026
9	Maret 2024	Supervisi dan evaluasi	6 Maret 2026
		PMT dan DDTK	8 Maret 2026
		Berbagi takjil	13 Maret 2026
		Halal Bihalal	30 Maret 2026
10	April 2024	PMT dan DDTK	18 April 2026
		Puncak Tema Rekreasi dan alat transportasi	30 April 2026
11	Mei 2024	PMT dan DDTK	17 Mei 2026
		PHBI	29 Mei 2026
12	Juni 2024	Pentas seni	17 Juni 2024
		Pembegian Raport dan ijasah	18 Juni 2024
		Pengembalian Raport	19 Juni 2024

Jember, Juli 2025

Pengelola

RENCANA PEMBELAJARAN MENDALAM

TOPIK : AIR
 SUBTOPIK : Manfaat air
 Kelompok : KUNCUP (3-4
 TAHUN)
 DURASI : 6
 hari

IDENTIFIKASI	DIMENSI PROFIL LULUSAN <ul style="list-style-type: none"> - Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME - Kolaborasi - Penalaran kritis - Kreatifitas
DESAIN PEMBELAJARAN	Tujuan Pembelajaran : <ul style="list-style-type: none"> - Murid mengenal Tuhan yang Maha Esa melalui makhluk hidup dan alam ciptaanNya - Murid dapat bekerja sama dalam kelompok - Murid dapat membuat karya - Murid dapat mengembangkan fungsi motorik kasar dan halus - Mampu bereksperimen dengan alat dan bahan lingkungan sekitar
	Praktek Pedagogis : <ul style="list-style-type: none"> - Inkuiri, projek
	Kemitraan Pembelajaran: <ul style="list-style-type: none"> - Kemitraan dengan masyarakat yang mempunyai usaha filter air untuk memberikan informasi mengenai proses filter air
	Lingkungan Pembelajaran: <ul style="list-style-type: none"> - Halaman sekolah pada saat kegiatan mencuci peralatan makan dan minun dan eksperimen filter air - Di dalam ruang kelas untuk pembelajaran yang lain
	Pemanfaatan Digital: <ul style="list-style-type: none"> ● Penggunaan Laptop dan Proyektor untuk kegiatan menonton: <ul style="list-style-type: none"> - Video tentang siklus air https://vm.tiktok.com/ZSHoDPMgkrVKM-RiCyu/ - video tentang manfaat air https://vm.tiktok.com/ZSHoHscm7RSVu-82alp/ - Video tentang eksperimen membuat filter air sederhana https://youtu.be/UsEGU4wvU-Q?si=0aSqYThv1Ki2DfEE ● Penggunaan HP untuk : <ul style="list-style-type: none"> - mendokumentasikan kegiatan dan hasil karya anak , baik dalam gambar maupun video - Upload hasil kegiatan ke Media sosial sekolah (Fb dan Ig)

<p>PENGALAMAN BELAJAR</p>	<p><u>LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN</u></p> <p>➤ MEMAHAMI</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berdoa bersama sebagai bentuk rasa syukur kepada Tuhan atas ciptaanNya - Murid menonton video siklus air https://youtu.be/fM2iyou0bwA?feature=shared - Murid menonton video tentang manfaat air https://vm.tiktok.com/ZSHoHscm7RSVu-82alp/ - Murid menonton video membuat filter air sederhana https://youtu.be/UsEGU4wvUQ?si=0aSqYThv1Ki2DEE - Bercakap-cakap dengan pertanyaan Pemantik: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Siapa yang menciptakan air? ✓ Apa saja guna air? ✓ Bagaimana bisa turun hujan? ✓ Mengapa air harus bersih sebelum di minum? ✓ Apa yang harus dilakukan sebelum air siap di minum? - Murid mengamati proses Filtrasi air - Murid menyimak penjelasan dari guru tentang beberapa cara pengolahan air sebelum di minum
	<p>➤ MENGAPLIKASIKAN</p> <p>Guru menyediakan berbagai bahan dan alat main sesuai dengan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Murid bermain eksperimen membuat filtrasi air sederhana dengan alat dan bahan alam - Murid membuat karya/ menempel stiker - Murid mengamati proses filter air - Murid melingkari gambar manfaat air
	<p>➤ MEREFLAKSI</p> <ul style="list-style-type: none"> - Murid menyampaikan apa saja yang sudah dilakukan - Murid menyampaikan kegiatan apa yang paling disukai dalam eksperimen pembuatan filter air - Guru menanyakan apa yang akan dilakukan dalam menjaga kebersihan air setelah murid setelah mengetahui bahwa air adalah ciptaan Tuhan <p style="text-align: right;">29</p>
<p>ASESMEN PEMBELAJARAN</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Teknik observasi - Teknik penilaian kinerja

INDIKATOR KETRECAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN (IKTP)

TOPIK : AIR
 SUBTOPIK : Manfaat air
 Kelompok : KUNCUP (3-4 TAHUN)

NO	TUJUAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	KETERANGAN											
			M	BM	M	BM	M	BM	M	BM	M	BM		
1	Murid mengenal Tuhan yang Maha Esa melalui makhluk hidup dan alam ciptaanNya	Murid dapat menyebutkan air adalah ciptaan Tuhan												
2	Murid dapat bekerja sama dalam kelompok	Murid dapat bekerjasama dalam mencuci peralatan makan												
3	Murid dapat membuat karya	Murid dapat melepas stiker dan menempel stiker tepat dalam lingkaran												
4	Murid dapat mengembangkan fungsi motorik kasar dan halus	Murid dapat melingkari gambar manfaat air												
5	Mampu bereksperimen dengan alat dan bahan lingkungan sekitar	Murid dapat membuat alat filter air sederhana												

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) PAUD
PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU**

NAMA LEMBAGA	KB TUNAS HARAPAN	KODE DOK.	SOP/PROS-005
LAYANAN	KELOMPOK BERMAIN	STANDAR	PROSES
TGL. DISAHKAN	10 JULI 2025	TGL. REVISI	-
1	JUDUL	PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU	
2	TUJUAN	➤ Penerimaan peserta didik baru bertujuan memberi kesempatan yang seluas-luasnya bagi warga negara usia sekolah agar memperoleh layanan pendidikan yang sebaik-baiknya.	
3	REFERENSI	➤ Permendikbud No 1 Tahun 2021 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan tahun pembelajaran 2021/ 2022 ➤ Surat Edaran MENDIKBUDRISTEK Tentang PPDB Tahun 2024/2025	
4	PIHAK-PIHAK TERKAIT	Pengelola, Panitia PPDB, Orang Tua	
5	DOKUMEN	Formulir Penerimaan Murid Baru, Brosur, buku Pendaftaran	
6	PROSEDUR KERJA	1. Orang tua calon peserta didik baru mendaftarkan anaknya pada sekolah yang dituju secara offline 2. Melampirkan Persyaratan : <ul style="list-style-type: none"> ✓ Foto Copy Kartu Keluarga ✓ Foto Copy Akte Kelahiran Anak ✓ Berusia 2 (dua) tahun sampai 4 (empat) tahun ✓ Mengisi formulir pendaftaran 3. Jumlah peserta didik tiap rombongan maksimal 12 anak 4. Calon Peserta Didik membayar Uang Pangkal yang sudah ditentukan jumlahnya 5. Panitia PPDB sekolah setempat, meneliti berkas pendaftaran dan meverifikasi data persyaratan calon peserta didik. 6. Peserta Didik yang memenuhi kriteria persyaratan berhak menerima Baju Seragam, Baju Olah Raga, Buku Paket, Perlengkapan ATK sesuai jadwal yang sudah di tetapkan 7. Peserta Didik yang tidak memenuhi kriteria persyaratan tidak diterima (Berkas dikembalikan) 8. Pendaftaran, seleksi, pengumuman dan pendaftaran ulang dilakukan dengan tatap muka	

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) PAUD PEMBIAYAAN

NAMA LEMBAGA	KB TUNAS HARAPAN	KODE DOK.	SOP/PROS-005
LAYANAN	KELOMPOK BERMAIN	STANDAR	PROSES
TGL. DISAHKAN	10 JULI 2025	TGL. REVISI	-
1	JUDUL	PEMBIAYAAN	
2	TUJUAN	➤ Menjadi acuan bagi orang tua/wali siswa dalam masalah pembiayaan pembelajaran serta pelaporan penggunaan anggaran Pendidikan	
3	REFERENSI	➤ Permendikbud Ristek No. 16 Tahun 2022 ➤ Visi, Misi, dan Tujuan Lembaga	
4	PIHAK-PIHAK TERKAIT	Pengelola, Guru, Tendik, Komite dan Orang Tua	
5	DOKUMEN	Foto Pertemuan Orang tua murid, Notulen rapat wali murid, Buku Pembiayaan (Kas), RAPBS, ARKAS BOSP	
6	PROSEDUR KERJA	1. Sumber Pembiayaan <ul style="list-style-type: none"> • Dana BOSP • Swadana dari orang tua sesuai yang sudah di sepekati dan di tetapkan 2. Jenis dan Pemanfaatannya: <ul style="list-style-type: none"> • Biaya investasi, dipergunakan untuk pengadaan sarana prasarana, pengembangan SDM, dan modal kerja tetap. • Biaya operasional, digunakan untuk gaji pendidik dan tenaga kependidikan serta tunjangan yang melekat, bahan atau peralatan pendidikan habis pakai dan biaya operasional pendidikan tak langsung. • Biaya personal, meliputi biaya pendidikan yang dikeluarkan oleh peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. 3. Semua aliran biaya tercantum dan tercatat dengan baik dalam dokumen pembiayaan lembaga.	

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) PAUD
PENGEMBANGAN KOMPETENSI PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN**

NAMA LEMBAGA	KB TUNAS HARAPAN	KODE DOK.	SOP/ISI-005
LAYANAN	KELOMPOK BERMAIN	STANDAR	ISI
TGL. DISAHKAN	10 JULI 2025	TGL. REVISI	-
1	JUDUL	PENGEMBANGAN KOMPETENSI PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	
2	TUJUAN	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengembangkan pengetahuan, dan kreativitas sesuai dengan kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan agar menjadi pendidik yang professional ➤ Melaksanakan Pengajaran sesuai kurikulum yang ditetapkan ➤ Meningkatkan Mutu Pendidik pada lembaga 	
3	REFERENSI	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Permendikbud Ristek No. 16 Tahun 2022 ➤ Visi, Misi, dan Tujuan Lembaga 	
4	PIHAK-PIHAK TERKAIT	Pengelola dan guru/pendidik	
5	DOKUMEN	Sertifikat guru, Ijazah , Penilaian Kinerja Guru	
6	PROSEDUR KERJA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kualifikasi pendidikan Formal Peningkatan kualifikasi pendidikan formal bagi pendidik sangatlah penting. Pendidikan formal yang di syaratkan saat ini adalah S1 Linier (S1-PAUD)' Diharapkan pendidik memiliki kualifikasi ini untuk lkepentinga pendidik dan juga akreditasi lembaga, 2. Pendidikan dan Pelatihan (diklat) Pendidik dan tenaga kependidikan perlu terus meningkatkan kompetensinya dengan mengikuti diklat yg di selenggarakan oleh dinas maupun swasta baik tingkat Kabupaten/Kota sampai tingkat pusat 3. Aktif dalam Kelompok belajar baik itu intern maupun ekstern 4. Aktif menambah pengetahuan dengan membaca buku. 	

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) PAUD
PEMBUKAAN KEGIATAN HARIAN**

NAMA LEMBAGA	KB TUNAS HARAPAN	KODE DOK.	SOP/ISI-005
LAYANAN	KELOMPOK BERMAIN	STANDAR	ISI
TGL. DISAHKAN	10 JULI 2025	TGL. REVISI	-
1	JUDUL	PEMBUKAAN KEGIATAN HARIAN	
2	TUJUAN	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Memastikan bahwa setiap anak mengetahui petunjuk dan peraturan yang berlaku. ➤ Memberikan kesempatan kepada anak untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan anggota kelompok lain. ➤ Memberikan kesempatan anak untuk mengungkapkan ide dan kreativitas anak. ➤ Membangun minat anak dan mampu beradaptasi dengan lingkungan PAUD, 	
3	REFERENSI	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Permendikbud Ristek No. 16 Tahun 2022 ➤ Visi, Misi, dan Tujuan Lembaga 	
4	PIHAK-PIHAK TERKAIT	Pengelola dan guru/pendidik	
5	DOKUMEN	Modul ajar 34	
6	PERALATAN/ PERLENGKAPAN	Modul ajar, APE	
7	AKTIVITAS/ PROSEDUR KERJA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak duduk membuat lingkaran 2. Guru membimbing anak melakukan kegiatan penyemangat (tepuk, Menyanyi dll) 3. Guru membimbing anak membaca Asmaul Husna dan doa 4. Guru membimbing anak menghafal surat pendek Al quran sesuai jadwal 5. Guru sedikit menyampaikan tema pembelajaran yang akan dilakukan, dengan menyampaikan pertanyaan pemantik 	

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) PAUD
PENYAMBUTAN KEDATANGAN ANAK**

NAMA LEMBAGA	KB TUNAS HARAPAN	KODE DOK.	SOP/ISI-005
LAYANAN	KELOMPOK BERMAIN	STANDAR	ISI
TGL. DISAHKAN	10 JULI 2025	TGL. REVISI	-
1	JUDUL	PENYAMBUTAN KEDATANGAN ANAK	
2	TUJUAN	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Memberikan pengalaman yang positif bagi anak dan orang tua saat berada di sekolah. ➤ Menyediakan informasi yang diperlukan bagi anak dan orang tua tentang sekolah. ➤ Memberikan rasa nyaman dan aman bagi anak dan orang tua saat berada di sekolah. ➤ Membangun kenyamanan anak dengan guru dan lingkungan ➤ Membangun kemampuan berkomunikasi ➤ Membiasakan berkata dan bersikap sopan dan ramah 	
3	REFERENSI	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Permendikbud Ristek No. 16 Tahun 2022 ➤ Visi, Misi, dan Tujuan Lembaga 	
4	PIHAK-PIHAK TERKAIT	Guru dan Pengelola	
5	DOKUMEN	Buku kehadiran guru, buku kehadiran anak, jadwal piket, catatan perkembangan anak	
6	PERALATAN/ PERLENGKAPAN	Alat tulis	
7	AKTIVITAS/ PROSEDUR KERJA	<ol style="list-style-type: none"> 1. 15 menit sebelum anak datang, guru piket sudah siap dan berdiri di halaman menyambut dengan senyuman ramah 2. Guru piket menyapa (mengucapkan salam) dan berkomunikasi dengan anak (menanyakan kabar dan perasaan anak hari ini) dengan posisi tubuh sejajar dengan anak. 3. Guru piket menanyakan kepada orang tua/pengantar mengenai kondisi fisik dan perasaan anak termasuk obat yang harus diminum bila diperlukan. 4. Bila anak tidak diantar, guru piket secara langsung menanyakan dan mengecek keadaan anak. 5. Catat seluruh informasi mengenai kondisi anak dan segera ambil tindakan sesuai prosedur 6. Guru piket mempersilahkan anak melepas sepatu dan menaruhnya di rak sepatu yang sudah disediakan dan meletakkan tas di loker, 7. Anak bermain di halaman sekolah menunggu bell dengan pengawasan guru 8. Rutinitas berbaris, senam, bernyanyi 	

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) PAUD
KEGIATAN PENATAAN LINGKUNGAN MAIN**

NAMA LEMBAGA	KB TUNAS HARAPAN	KODE DOK.	SOP/PROS-005
LAYANAN	KELOMPOK BERMAIN	STANDAR	PROSES
TGL. DISAHKAN	10 JULI 2024	TGL. REVISI	-
1	JUDUL	KEGIATAN PENATAAN LINGKUNGAN MAIN	
2	TUJUAN	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Memberikan kesempatan pada anak untuk bermain dan belajar secara aman. ➤ Mengatur ruang bermain yang aman dan nyaman. ➤ Memberikan pengalaman bermain yang menyenangkan dan bermanfaat. ➤ Mempromosikan keselamatan dan kesehatan anak dalam lingkungan bermain. ➤ Menciptakan lingkungan bermain yang kondusif bagi anak. ➤ Menumbuhkan minat anak bermain dan mengembangkan pengalamannya dengan alat yang disediakan ➤ Mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan yang tertuang dalam modul ajar 	
3	REFERENSI	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Permendikbud Ristek No. 16 Tahun 2022 ➤ Visi, Misi, dan Tujuan Lembaga 	
4	PIHAK-PIHAK TERKAIT	Guru kelompok	
5	DOKUMEN	Modul Ajar	
6	PERALATAN/ PERLENGKAPAN	APE, alat bantu bermain, sarpras sekolah	
7	AKTIVITAS/ PROSEDUR KERJA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik menyiapkan alat main yang akan digunakan anak maksimal 30 menit sebelum anak datang. 2. Pastikan bahwa lingkungan belajar di dalam (indoor) dan di luar (outdoor) bersih, aman, nyaman, dan menyenangkan. 3. Penataan alat main harus berdasarkan RPPH yang sudah dibuat. 4. Alat bermain yang ditata harus mewakili 3 jenis main³⁶ untuk memberikan pengalaman bermain yang beragam. 5. Alat main ditata di area yang aman. Jika bermain yang menggunakan air, pastikan bahwa lantai tidak licin, sehingga tidak menjadikan mudah terpeleset. 6. Penataan alat main mendukung perkembangan bahasa, kognitif, sosial-emosional anak. 7. Alat main yang ditata dapat digunakan dengan berbagai cara sehingga menumbuhkan kreativitas anak. 8. Alat main yang disiapkan dipastikan dalam kondisi baik, lengkap setnya, tidak retak. 9. Alat dan bahan main serta buku ditata pada tempat yang mudah dijangkau oleh anak. 10. Disiapkan tempat untuk membereskan mainan sesuai dengan kategorinya. 	

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) PAUD KEGIATAN CUCI TANGAN

NAMA LEMBAGA	KB TUNAS HARAPAN	KODE DOK.	SOP/PROS-004
LAYANAN	KELOMPOK BERMAIN	STANDAR	PROSES
TGL. DISAHKAN	10 JULI 2025	TGL. REVISI	-
1	JUDUL	KEGIATAN CUCI TANGAN	
2	TUJUAN	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Meningkatkan kesadaran tentang kebersihan tangan. ➤ Menghilangkan kuman dan bakteri dari tangan anak. ➤ Membiasakan untuk mencuci tangan ➤ Membiasakan untuk tertib ➤ Membiasakan untuk bertanggung jawab dengan kebersihan diri ➤ Membiasakan untuk bertanggung jawab terhadap kesehatan tubuh 	
3	REFERENSI	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Permendikbud Ristek No. 16 Tahun 2022 ➤ Visi, Misi, dan Tujuan Lembaga 	
4	PELAKSANA	Guru kelompok/ Walikelas	
5	DOKUMEN	Catatan Perkembangan Anak	
6	Peralatan/ Perlengkapan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sabun cuci tangan. 2. Air mengalir. 3. Handuk atau tisu. 	
6	PROSEDUR KERJA	      	<ol style="list-style-type: none"> 1. Basahilah kedua telapak tangan setinggi pertengahan lengan memakai air yang mengalir, ambil sabun kemudian usap dan gosok kedua telapak tangan secara lembut. 2. Usap dan gosok juga kedua punggung tangan secara bergantian 3. Jangan lupa jari-jari tangan, gosok sela-sela jari hingga bersih 4. Bersihkan ujung jari secara bergantian dengan mengatupkan 5. Gosok dan putar kedua ibu jari secara bergantian 6. Letakkan ujung jari ke telapak tangan kemudian gosok perlahan 7. Bersihkan kedua pergelangan tangan secara bergantian dengan cara memutar, kemudian diakhiri dengan membilas seluruh bagian tangan dengan air bersih yang mengalir lalu keringkan memakai handuk atau tisu
<p><i>Kegiatan cuci tangan bersama dilakukan 2 kali dalam seminggu (hari selasa dan kamis)</i></p>			

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) PAUD
KEGIATAN MAKAN BERSAMA**

NAMA LEMBAGA	KB TUNAS HARAPAN	KODE DOK.	SOP/ISI-005
LAYANAN	KELOMPOK BERMAIN	STANDAR	ISI
TGL. DISAHKAN	10 JULI 2025	TGL. REVISI	-
1	JUDUL	KEGIATAN MAKAN BERSAMA	
2	TUJUAN	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Meningkatkan kesadaran peserta didik akan pentingnya menjaga kebersihan makan di sekolah. ➤ Memberikan pengalaman makan yang menyenangkan dan berkesan untuk peserta didik. ➤ Membiasakan untuk mencuci tangan ➤ Pengenalan berbagai jenis makanan dan kegunaannya untuk tubuh ➤ Membiasakan untuk bersyukur pada Tuhan (doa) ➤ Membiasakan untuk berbagi ➤ Membiasakan untuk tertib ➤ Membiasakan untuk bertanggung jawab dengan makanan ➤ Membiasakan untuk bersih lingkungan ➤ Membiasakan untuk bertanggung jawab terhadap alat makan 	
3	REFERENSI	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Permendikbud Ristek No. 16 Tahun 2022 ➤ Visi, Misi, dan Tujuan Lembaga 	
4	PIHAK-PIHAK TERKAIT	Guru kelompok	
5	DOKUMEN	SOP cuci tangan, catatan perkembangan anak	
6	PERALATAN/ PERLENGKAPAN	Piring, sendok, gelas	
7	AKTIVITAS/ PROSEDUR KERJA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pastikan semua anak dalam kelompok sudah mencuci tangan dengan bersih dan benar 2. Pastikan semua anak sudah ada dalam kelompoknya 3. Pastikan semua anak sudah duduk di tempatnya, saat guru mengenalkan menu makan dan kandungan gizi yang dibutuhkan tubuh. 4. Berdoa sebelum makan dipimpin oleh anak secara bergantian setiap harinya. Makan dengan tertib dan tidak berceceran 5. Anak mengambil makanan sesuai dengan kebutuhan dan tidak menyisakan makanan yang diambarnya 6. Kenalkan pada anak cara menggunakan alat makan yang benar dan sopan santun saat makan. 7. Berdoa setelah selesai makan, dan mengucapkan syukur. 8. Selesai makan anak menyimpan kembali alat makan ke tempat semula. Jika memungkinkan anak diajak mencucinya. 9. Sehabis makan anak harus membersihkan kembali tempat yang sudah digunakan agar tidak ada sisa makanan yang tercecer. 10. Setelah makan anak mencuci tangan 	

1	Nama SOP	KEGIATAN PIJAKAN SEBELUM MAIN
2	Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membiasakan untuk berdoa sebelum melakukan kegiatan ➤ Mengembangkan kemampuan berbahasa (kosakata baru, mengungkapkan bahasa) ➤ Mengembangkan sikap percaya diri dan menghargai orang lain ➤ Mengembangkan kemampuan mengamati, menanya, mencobakan untuk mencari tahu ➤ Mengembangkan kemampuan dan pengetahuan sesuai dengan tema besar / topik / sub topik yang telah disediakan ➤ Membiasakan anak disiplin mengikuti aturan dan berani tantangan baru ➤ Membiasakan untuk berkata santun (menggunakan kata permisi, maaf, tolong)
3	Referensi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Permendikbud Ristek No. 16 Tahun 2022 ➤ Visi, Misi, dan Tujuan Lembaga
4	Pelaksana	Guru sentra / area / kelompok
5	Dokumen Terkait	Modul Ajar, catatan perkembangan anak
6	Peralatan/Perlengkapan	APE
7	Aktivitas / Prosedur Kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak duduk dalam bentuk lingkaran atau duduk merapat tetapi dalam suasana tidak berdesakan, posisi guru di depan menghadap ke anak. Menyapa anak untuk memulai kegiatan 2. Anak berdoa sebelum melakukan kegiatan 3. Bertanya kepada anak tentang hal-hal yang dilakukan hari kemarin 4. Menanyakan perasaan anak hari ini untuk mengenal perasaan anak 5. Memberitahukan bila ada sesuatu yang tidak biasa terjadi hari ini, misalnya ada tamu, ada guru yang tidak masuk sehingga digantikan oleh guru lainnya 6. Mengenalkan tema dan konsep hari ini dan mempersilakan anak mengamati, bertanya tentang tema yang dikenalkan. 7. Siapkan buku yang sesuai dengan tema agar anak bisa mencari informasi dan bertanya yang terkait dengan tema. 8. Membacakan buku sesuai tema untuk membangun ide bermain. 9. Mengembangkan kosa kata dan menanyakan pendapat anak tentang arti kata yang dimaksud. 10. Mendiskusikan ide bermain apa yang akan dibuat anak dengan alat dan bahan yang tersedia. 11. Memberikan contoh secara tepat untuk kegiatan baru yang belum dimengerti anak. 12. Membangun aturan main bersama anak 13. Mengulang kembali aturan di sentra: <ol style="list-style-type: none"> a) pilih kegiatan b) selesaikan kegiatan c) perlihatkan hasil karya pada pendidik d) merapikan alat yang sudah digunakan e) pilih kegiatan lainnya. 14. Anak memilih mainan sesuai dengan minatnya 15. Mengelola kegiatan pemilihan mainan dengan menerapkan permainan yang menarik 16. Mempersilakan anak mulai bermain.

1	Nama SOP	PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN
2	Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Memastikan anak yang terlibat dalam kecelakaan mendapatkan pertolongan pertama yang tepat pada waktu yang tepat. ➤ Menghilangkan dampak akibat kecelakaan secepat mungkin. ➤ Mencegah kemungkinan terjadinya komplikasi akibat kecelakaan. ➤ Membiasakan untuk menjaga keamanan diri ➤ Membiasakan untuk tertib ➤ Membiasakan untuk bertanggung jawab terhadap kesehatan tubuh ➤ Mengetahui cara hidup sehat ➤ Mampu menolong diri sendiri untuk hidup sehat
3	Referensi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Permendikbud Ristek No. 16 Tahun 2022 ➤ Visi, Misi, dan Tujuan Lembaga ➤ Kostelnik J. Marjorie et all (2013). <i>Developmentally Appropriate Curriculum Best Practices in Early Childhood Education (5th ed.)</i>. USA: New Jersey.
4	Pelaksana	Guru sentra / area / kelompok / walikelas
5	Dokumen Terkait	Catatan perkembangan anak
6	Peralatan/Perlengkapan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Obat P3K, kompresan, alat bantu pernafasan
7	Aktivitas / Prosedur Kerja	<ul style="list-style-type: none"> ➤ <u>MEMAR:</u> ➤ Merupakan kondisi akibat adanya trauma/benturan dengan benda keras. Bisa berbentuk benjolan pada bagian yang terantuk, kadang disertai warna kebiruan. Cara mengatasinya: ➤ Memberikan kompres dingin pada bagian yang terbentur untuk mencegah bertambah banyaknya darah yang merembes ke jaringan dan juga untuk mencegah pembengkakan (udema) ➤ Perhatikan pada hari berikutnya bengkak berkurang atau tidak. Untuk mengurangi/ menghilangkan pembengkakan dilakukan kompres panas selama 3-5 menit tujuannya untuk melebarkan pembuluh darah setempat, setelah itu diganti dengan dikompres dingin selama 1 – 2 menit. Lakukan sebanyak 4 -5 kali sehari sampai bengkak menghilang. Ketika melakukan kompres panas pastikan suhu panas tidak sampai menimbulkan luka bakar. Kompres panas dilakukan dengan menggunakan kantong air panas atau salep/ krim pemanas kulit. ➤ <u>LUKA PARUT:</u> ➤ Biasanya disebabkan karena adanya benda keras yang merusak permukaan kulit misal jatuh saat berlari. Cara mengatasinya: ➤ Hentikan pendarahan yang terjadi dengan cara menekan bagian yang mengeluarkan darah dengan menggunakan kain kasa steril atau saputangan/kain bersih. ➤ Dengan menggunakan air dan sabun bersihkan daerah sekitar

luka. Jika ada kerikil, kayu, atau benda lain di luka keluarkan. Setelah itu luka dibersihkan dengan kasa steril atau benda lain yang cukup bersih. Setelah bersih berikan anti infeksi lokal seperti povidon iodine atau kasa anti-infeksi. Bila luka yang terjadi terlalu dalam, segera rujuk ke rumah sakit.

➤ **MIMISAN ATAU PENDARAHAN HIDUNG:**

➤ Diatasi dengan cara:

- Anak yang mimisan didudukkan sambil agak menunduk, cuping hidung kiri dan kanan dipencet bersama-sama, bernafas melalui mulut. Tunggu sampai 10 menit.
- Bila darah masih keluar, segera rujuk ke rumah sakit.
- Menggunakan daun sirih sebagai cara tradisional juga bisa dilakukan karena daun sirih dapat menghentikan pendarahan karena daun sirih mengandung zat yang menyempitkan pembuluh darah.

➤ **KEMASUKAN BENDA ASING:**

- Adalah adanya benda yang tidak biasa di dalam tubuh misalkan duri menusuk dan tertinggal dalam kulit, hidung atau telinga kemasukan biji- bijian, telinga kemasukan serangga, saluran nafas tersumbat makanan. Cara mengatasinya:
- Apabila benda yang masuk tidak terlalu besar, usahakan untuk bersin, caranya dengan mencium bubuk merica. Jika tidak berhasil dibawa atau dirujuk ke rumah sakit. Jangan mengorek atau menyemprot dengan air karena bisa lebih berbahaya.
- Jika ada benda asing di telinga harus dikeluarkan dengan meneteskan minyak mineral (gliserin/parafin cair) atau obat tetes telinga, kemudian miringkan dan amati benda asing tersebut keluar atau tidak. Kalau tidak keluar harus segera dirujuk ke rumah sakit.
- Jika mata kemasukan debu, bisa menggunakan cairan pencuci mata atau dengan mengalirkan air bersih. 41
- Ada benda asing di kulit misal duri. Jika ujungnya masih teraba cabut dengan alat penjepit yang telah dibersihkan/ disucihamakan. Bila halus, duri bambu/kaktus/ulat bulu dapat dengan menggunakan plester yang ditempelkan pada kulit yang tertancap duri halus, kemudian plester dicabut dengan cepat. Lakukan berulang-ulang sampai duri/bulu halus tercabut semua
- Jika mendapat gigitan hewan, cuci bekas gigitan dengan air bersih dan sabun, beri antiseptik balut, dan rujuk ke rumah sakit.
- Jika mendapat sengatan serangga, segera lepas serangga dari tempat gigitannya dengan menggunakan minyak pelumas atau terpentin atau minyak cat kuku. Setelah terlepas luka dibersihkan dengan sabun dan diolesi calamin atau krim antihistamin. Bila tersengat lebah, ambil sengatnya dengan

		jarum halus, bersihkan dan oleskan krim antihistamin atau kompres es bagian yang tersengat. Jika muncul tanda-tanda seperti mual dan muntah, pucat apalagi sampai sesak nafas segera rujuk ke rumah sakit.
--	--	--

1	Nama SOP	TOILET TRAINING
2	Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Memberi pengertian kepada anak tentang <i>toileting</i>, dan mengajari cara menggunakan toilet dengan benar. ➤ Menciptakan lingkungan tempat <i>toileting</i> yang aman dan nyaman bagi anak. ➤ Membantu anak menjadi terbiasa dengan rutinitas <i>toileting</i> dan meningkatkan keterampilan mandiri. ➤ Memberikan motivasi kepada anak untuk menggunakan toilet dengan benar. ➤ Melatih anak untuk mencapai kesuksesan dalam pengalaman <i>toileting</i>. ➤ Membiasakan untuk menjaga kebersihan diri sendiri ➤ Membiasakan berperilaku hidup bersih sehat ➤ Membiasakan untuk menentukan keinginan sendiri (memahami keinginan diri sendiri)
3	Referensi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Permendikbud Ristek No. 16 Tahun 2022 ➤ Visi, Misi, dan Tujuan Lembaga
4	Pelaksana	Guru sentra / area / kelompok
5	Dokumen Terkait	Modul Ajar
6	Peralatan/ Perlengkapan	Toilet, sabun, air, tisu
7	Aktivitas / Prosedur Kerja	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pendidik mempersilahkan anak untuk ke toilet/WC/kloset pada waktu-waktu tertentu, namun tetap disesuaikan dengan kebutuhan individual anak. ➤ Pendidik melatih anak untuk melepas dan mengenakan celana secara mandiri/sesuai tahap perkembangan. ➤ Pendidik melatih anak untuk menyiram toilet/WC/kloset. ➤ Pendidik mengawasi dan memberikan bantuan jika dibutuhkan. ➤ Pendidik memastikan anak mencuci tangan dengan sabun dan air bersih yang mengalir setelah BAK dan BAB. ➤ Pendidik memastikan anak untuk mengeringkan tangannya setelah cuci tangan. ➤ Pendidik mencuci tangan dengan sabun dan air bersih yang mengalir sebelum keluar dari kamar mandi sesuai kebutuhan.